

**GAMBARAN KASUS HIV PADA IBU HAMIL DI
DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN**

ENNI YUSRIANI, SST, M.KES
Dosen Akbid Indah

ABSTRACT

Humanodificiency syndrome is not a problem that is taken for granted the fact that it has threatened all levels of male and female society until December 200 reported 58 million people of the world are infected with HIV in that period 22 million people die or 7,000 people die of AIDS every day in Africa the number of sufferers HIV still increased in 2012 in Indonesia found 21,511 HIV cases and AIDS as many as 5,686 people this study aimed to find out the description of HIV cases in the Medan City Health Office.

This type of research is descriptive, the population in this study were all HIV sufferers in the Medan City Health Office in 2016 as many as 19 people were taken in total sampling, the instrument used in the form of Distribution Tables and the data used was secondary data data analysis followed by discussing research results with existing theories and literature studies.

From the results of this study it can be seen that the highest age picture of HIV cases is age 25-49 years as many as 19 cases (100%), the highest occupation in commercial sex workers as many as 5 cases (26.3%), the highest risk factor as many as PLWHA with HIV partners 19 cases (100%).

Based on the results of the study it can be concluded that of the 19 cases of HIV based on age, most were found at the age of 25-49 years and based on occupation, the highest was PSK and based on the risk factors of most PLWHA with HIV partners. It is expected that health workers should make HIV and conduct surveillance to detect signs and symptoms of HIV in pregnant women.

Keywords: Overview of HIV Chasis in pregnant women

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak ditemukan AIDS pada tahun 1981, IMS yang belum dapat disembuhkan terutama IMS yang disebabkan oleh virus. Misalnya herpes genitalis, kondiloma akuminata, dan AIDS. WHO memperkirakan pada tahun 1999 terdapat 340 juta kasus baru IMS (gonore, infeksi *Chlamydia*, sifilis, dan trikomoniasis) baru setiap tahunnya, sedangkan jumlah infeksi *human immunodeficiency virus* (HIV) saat ini lebih dari 33,6 juta kasus (Hakim, 2016).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dilaporkan 58 juta jiwa penduduk dunia terinfeksi HIV, dalam kurun waktu tersebut 22 juta jiwa meninggal atau 7.000 jiwa meninggal akibat AIDS. Di Afrika khususnya Sub-Sahara, 30 juta penduduknya mengidap HIV dan lebih 10 juta jiwa meninggal akibat AIDS serta 3-4 juta jiwa terinfeksi baru setiap tahunnya (Nasonudin, 2012).

Di Indonesia pada tahun 2010 untuk kasus HIV sebanyak 50.352 kasus. Pada triwulan ketiga 2010 sebanyak 4.173 kasus. Daerah yang paling banyak terjadi kasus HIV positif adalah DKI Jakarta (12.814 kasus), Jawa Timur (6.430 kasus). Jawa Barat (4.001 kasus), Sumatra Utara (3.573 kasus), dan Kalimantan (2.536 kasus).

Jumlah kasus AIDS yang dilaporkan sebanyak 22.726 kasus. Kasus tertinggi didominasi usia produktif yaitu usia 20-29 tahun (47,8%), diikuti kelompok umur 30-39 tahun (30,9%), dan kelompok umur 40-49 (9,1%). Sementara kasus terbanyak dilaporkan dari Provinsi Papua (14,2%) kasus, Bali (5,0%) kasus, DKI Jakarta (3,4 %) kasus, Kalimantan Barat (2,4%) kasus, Kep. Riau (2,5%) kasus, Maluku (1,5%) kasus, DI Yogyakarta (1,4%) kasus, Bangka Belitung (1,2%) kasus, Jawa Barat dan Sumatra Utara (1,0%) kasus (Hutapea, 2011).

Pada tahun 2016 di Papua populasi tertinggi penderita HIV/AIDS tercatat 25.233 kasus. Penderita AIDS yang meninggal mencapai 1.836 orang. Sedangkan orang dengan HIV sebanyak 9.362 kasus, dan yang menderita AIDS sebanyak 15.871 kasus. Kecendrungan penderita HIV/AIDS berbagai usia, dari nol tahun (terinfeksi sejak dalam kandungan), hingga usia di atas 50 tahun. Populasi HIV/AIDS ada pada usia produktif (25-59 tahun) sebanyak 14.544 kasus.

Angka penularan dari ibu ke anak (terinfeksi sejak di kandungan) juga cukup tinggi, yaitu lebih dari 5.800 kasus anak. Dan yang tertinggi adalah penularan melalui jarum suntik, termasuk dalam pemakaian narkotika dan kesehatan sebanyak 14.500 kasus. Penularan lain yang cukup tinggi adalah perilaku biseksual, transfuse darah, homoseksual dan heteroseksual 2.800 kasus (Hermina, 2016).

Kasus penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi di Sumatera Utara menjadi perhatian. Pasalnya, terdapat 107 kasus penularan virus ini dari ibu ke bayi di Sumut antara lain 68 kasus HIV dan 39 AIDS (Andi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kesehatan Kota Medan jumlah HIV/AIDS pada ibu hamil tahun 2016 kasus HIV sebanyak 19 kasus. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Kasus HIV/AIDS pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016".

RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah Gambaran Kasus HIV/AIDS pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016 ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kasus HIV/AIDS pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016.

Tujuan Khusus

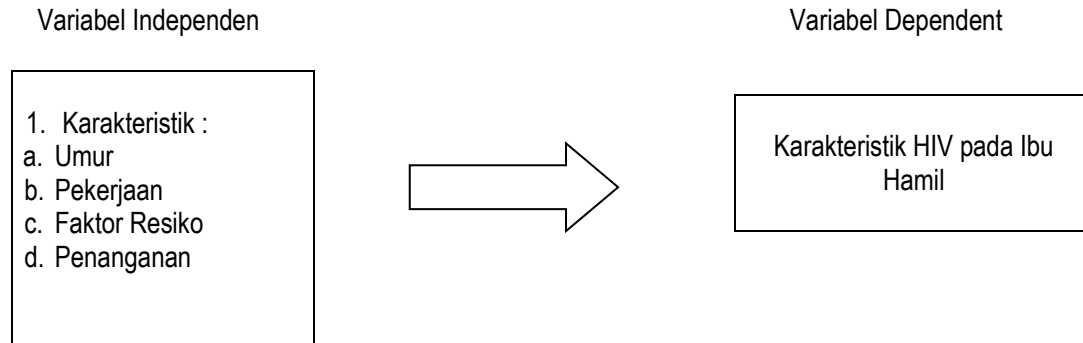
1. Untuk mengetahui Karakteristik HIV pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui Penanganan Gambaran Kasus HIV pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016.

METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH

Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian gambaran kasus HIV pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016 sebagai berikut :

Kerangka Konsep



Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah Variable Independent faktor penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, penanganan/ pengobatan sedangkan Variable Dependent adalah Karakteristik HIV pada ibu hamil.

Defenisi Operasional

1. Karakteristik adalah :
 - a. Umur adalah Variabel yang selalu di perhatikan di dalam penyelidikan- penyelidikan epidemiologi angka-angka kesakitan maupun kematian di dalam hampir semua keadaan menunjukkan umur.
 - b. Pekerjaan adalah aktifitas yang dilakukan sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang. Melalui beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, situasi lingkungan yang penuh dengan stress, ada tidaknya aktifitas fisik, satu tempat yang relative sempit.
 - c. Faktor resiko yaitu faktor yang menduga adanya suatu penyakit, faktor yang mempengaruhi ibu hamil

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif yaitu yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran kasus HIV di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini di Dinas Kesehatan Kota Medan dengan alasan :

1. Dinas Kesehatan Kota Medan mempunyai pencatatan dan pelaporan yang lengkap.
2. Dinas Kesehatan Kota Medan mudah dijangkau kendaraan umum.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimulai Bulan Mei – Agustus 2017

No	Rencana	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Persiapan Proposal		■	■	■	■											
3	Penyajian Proposal					■											
4	Perbaikan Proposal						■										
5	Penyiapan Izin Lokasi Penelitian							■									
6	Pengumpulan Data								■								
7	Pengolahan Data									■							
8	Analisa Data										■	■					
9	Mengajukan Hasil Penelitian											■	■				
10	Seminar Hasil Penelitian													■	■		
11	Menyusun Laporan Penelitian														■	■	
12	Penggandaan Laporan Penelitian														■	■	

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita HIV di Dinas Kesehatan Kota Medan yang berjumlah 19 kasus.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi di jadikan sampel sebanyak 19 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah dengan cara total sampling.

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang di ambil dari Dinas Kesehatan Kota Medan.

Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan di olah secara manual dengan langkah-langkah berikut :

Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menggunakan surat penelitian yang telah di setuju oleh pembimbing kemudian surat penelitian di ajukan ke Dinas Kesehatan atau mendapat balasan, kemudian penulis mendapat data skunder.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh adalah dengan cara skunder terkumpul dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*
Dilakukan pengecekan data yang telah terkumpul bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data akan diperbaiki dengan memeriksa dan dilakukan pendataan ulang.
2. *Cooding*
Data yang telah diedit diubah dalam bentuk angka (kode)
3. *Tabulating*
Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variable yang dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi.

Analisa Data

Analisa data yang dilakukan secara deskriptif dengan melihat data yang telah terkumpul, analisa data dilanjutkan dengan membahas penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016, ditemukan ibu hamil mengalami HIV berjumlah sebanyak 19 kasus. Adapun hasil penelitian yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang di uraikan sebagai berikut :

Gambaran Kasus HIV pada Ibu Hamil berdasarkan Umur
Tabel 4.1.
Distribusi Kasus HIV pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur
Di Dinas Kesehatan Kota Medan
Tahun 2016

No	Umur	Jumlah	Persentase %
1	15-19 tahun	0	0%
2	20-24 tahun	0	0%
3	25-49 tahun	19	100%
4	≥50 tahun	0	0%
Jumlah		19	100%

Dari tabel 4.1 diatas dapat melihat bahwa dari 19 kasus sebagian besar penderita HIV/AIDS pada ibu hamil mayoritas berumur 25-49 tahun sebesar 19 kasus (100%) dan minoritas berumur 15-19 tahun, 20-24 tahun dan ≥50 tahun sebesar 0 kasus (0%).

Gambaran Kasus HIV pada Ibu Hamil berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.2.
Distribusi HIV pada Ibu Hamil berdasarkan Pekerjaan
Di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016

No	Kategori Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	PNS/Polri	0	0%
2	Karyawan	2	10,6%
3	Wiraswasta	3	15,8%

4	Ibu RT	5	26,3%
5	PSK	9	47,3%
Jumlah		19	100%

Dari Tabel 4.2. diatas dapat dilihat bahwa penderita HIV pada ibu hamil berdasarkan Kategori Pekerjaan mayoritas pada pekerja PSK sebanyak 9 kasus (47,3%) dan minoritas PNS/Polri sebanyak 0 kasus (0%).

Gambaran Kasus HIV pada Ibu Hamil berdasarkan Faktor Resiko

Tabel 4.3.

**Distribusi HIV pada Ibu Hamil berdasarkan Faktor Resiko
Di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016**

No	Faktor Resiko	Jumlah	Persentase %
1	ODHA dengan pasangan HIV	19	100%
Jumlah		19	100%

Dari Tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa penderita HIV pada ibu hamil berdasarkan Tatanan Khusus mayoritas pada ODHA dengan pasangan HIV sebanyak 19 kasus (100%) dan minoritas bayi sebanyak 0 kasus (0%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Kasus HIV pada Ibu Hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kasus HIV pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian penulis lakukan pada penderita HIV berdasarkan umur paling banyak ditemukan pada umur 25-49 tahun sebanyak 19 kasus (100%) dan yang paling sedikit ditemui pada umur 20-25 dan ≥ 50 tahun sebanyak 0 kasus (0%).

Menurut Nasronudin (2012), bahwa ibu hamil yang menderita HIV/AIDS biasanya dijumpai karena tes yang mendeteksi antibody HIV belum dapat memenuhinya pada masa jendela sehingga hasil negatif bisa berarti negatif palsu karena orang lain.

Menurut penulis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu hamil yang menderita HIV terjadi masuk kedalam aliran darah.

Kasus HIV pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada penderita HIV berdasarkan pekerjaan yang paling banyak pada PSK sebanyak 9 kasus (47,3%) dan yang paling sedikit pada PNS/polri 0 kasus (0%).

Pekerjaan umumnya memiliki dampak yang penting dalam upaya meminimalisir seseorang terkena penyakit.

Menurut Kemenkes RI, 2014, menunjukkan pada yang tidak bekerja mempunyai resiko lebih tinggi di bandingkan yang bekerja.

Menurut penulis penelitian ini sesuai dengan teori yang telah ditemukan dari hasil penelitian bahwa ibu hamil menderita HIV berdasarkan pekerjaan lebih banyak pada PSK karena pekerjaan yang berhubungan seksual secara bergantian.

Kasus HIV pada Ibu Hamil Berdasarkan Faktor resiko

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada penderita HIV berdasarkan faktor resiko paling banyak pada ODHA dengan pasangan HIV sebanyak 19 kasus (100%).

Menurut Nana (2016), bahwa penularan HIV ditularkan melalui hubungan seksual bergantian dengan pengidap HIV.

Menurut asumsi penulis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Berdasarkan penelitian bahwa ibu hamil yang menderita HIV dapat melakukan hubungan seksual dengan pasangan sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai gambaran kasus HIV pada ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2016 dapat di simpulkan bahwa :

1. Gambaran Kasus HIV pada Ibu Hamil berdasarkan umur di Dinas Kesehatan

Saran

Setelah didapat hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran dan masukkan sebagai berikut :

6.2.1. Bagi Peneliti

Agar lebih mengembangkan penelitian terlebih memahami penyebab, pencegahan dan penanganan HIV/AIDS pada ibu hamil.

6.2.2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Medan

Diharapkan pada pihak kantor dinas kesehatan agar lebih memperhatikan kesehatan ibu hamil terutama dalam penanganan kasus HIV/AIDS pada ibu hamil.

6.2.3. Bagi Instansi Pendidikan

Mahasiswa dapat menjadikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan bacaan dalam melanjutkan penelitian selanjutnya di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Andi,2016.<http://www.tabloid-wani.com/2016/12/jumlah-penderita-hiv-aids-di-papua-mencapai-25233-orang.html> (akses 12 jui 2016)

Duarsa, W.N, 2016. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta

Hakim, L, 2016. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta

Herminalina,2016.<http://sumatera.metrotvnews.com/peristiwa/Gbm3YWxK-penularan-hiv-aids-dari-ibu-ke-bayi-di-sumut-memprihatinkan> (akses 12 juni 2016)

Hutapea, R, 2011. *AIDS & PMS dan Pemerkosaan*. Jakarta

Kumalasari, Andhyantoro, 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Palembang

Kusmiran, E, 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta

Nasronudin,2012. *HIV/AIDS*. Surabaya: Airlangga Universty Press

Noviana, N, 2016. *Kesehatan Reproduksi HIV-AIDS*. Jakarta

Rosana, Y, 2016. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta

Scorviani, dkk, 2012. *Mengungkap Tuntas 9 PMS*. Yogyakarta

Kumalasari, Andhyantoro, 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Palembang

Kusmiran, E, 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta

Verra,2012. *Kesehatan Reproduksi dan Wanita*. Jakarta

Wirya,2016. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta

Yani,2011.<http://sumatera.metrotvnews.com/peristiwa/Gbm3YWxK-penularan-hiv-aids-dari-ibu-ke-bayi-di-sumut-memprihatinkan> (akses 16 juli 2011)